

SKRIPSI

SANDY PUSAKA

**TINJAUAN HUKUM PEMEGANG SAHAM
MINORITAS TERHADAP PENAWARAN TENDER**



KK
Dag. 441 '98
Pus
t

ATLKE
SERKAT KEMAH
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**

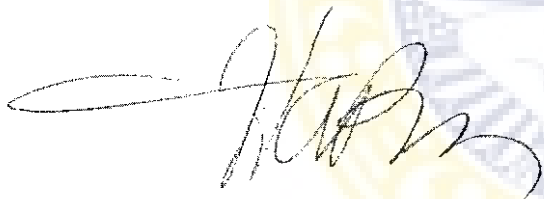
TINJAUAN HUKUM PEMEGANG SAHAM MINORITAS TERHADAP PENAWARAN TENDER

SKRIPSI

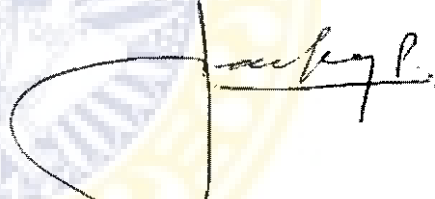
**Diajukan untuk Melengkapi Tugas
dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Hukum**

Dosen Pembimbing

Penyusun



Dra. Hj. SOENDARI KABAT, SH., M.Hum
NIP. 130 657 517



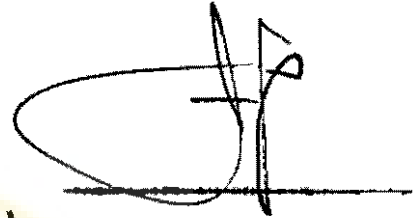
SANDY PUSAKA
NIM. 039213564

**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**

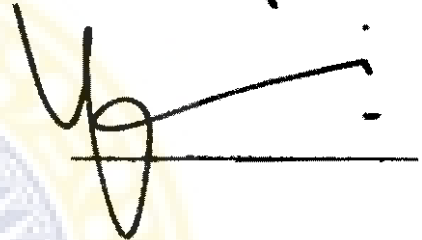
Telah diuji dihadapan Panitia Penguji pada hari Rabu, tanggal : 24 Juni 1998

Panitia Penguji Skripsi :

Ketua : H. Samzari Boentoro, S.H.



Sekretaris : Wuri Adrijani, S.H., M.Hum

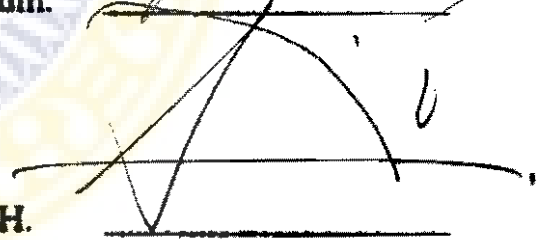


Anggota :

1. Dra. Hj. Soendari Kabat, S.H., M.Hum.



2. H. Ansor Oemar Wongsodiwirjo, S.H.



3. Sri Woelan Azis, S.H.



BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

Penawaran tender adalah penawaran secara terbuka untuk membeli atau melakukan pertukaran dengan efek lainnya terhadap efek yang bersifat ekuitas (efek yang dapat ditukar dengan saham atau juga efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham) yang dilakukan melalui pengumuman dalam media massa. Dalam melakukan penawaran tender diharuskan memperhatikan dan memenuhi prosedur yang memuat beberapa tahap pelaksanaannya yang sesuai dengan prosedur yang terdapat dalam Lampiran 1 dari Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-85/PM/1996, antara lain :

1. Rencana Penawaran Tender.
2. Penyampaian Pernyataan Penawaran Tender.
3. Efektifitas Pernyataan Penawaran Tender.
4. Pernyataan dari Perusahaan Sasaran.
5. Penyelesaian Transaksi.
6. Masa Berakhirnya Penawaran Tender.
7. Laporan Akhir.
8. Perubahan Persyaratan Penawaran Tender.

Kewajiban penawaran tender dilakukan karena pembelian saham oleh pihak tertentu melalui Bursa Efek sehingga kepemilikannya akan mencapai 20% atau lebih dari

seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan tujuan mengendalikan perusahaan tersebut. Dengan adanya penawaran tender, perusahaan yang terbuka mungkin dapat menjadi perusahaan yang tertutup karena berkurangnya jumlah pemegang saham.

Oleh karena penawaran tender ini merupakan penawaran untuk membeli efek dari pemegang saham yang dapat mengakibatkan berkurangnya jumlah pemegang saham dan juga memungkinkan perusahaan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai perusahaan publik, maka pemegang saham perlu mendapat perlindungan. Untuk melindungi para pemegang saham tersebut, maka penawaran tender harus dilakukan dengan wajar. Untuk menjaga agar penawaran tender dilakukan dengan wajar harus dilakukan secara terbuka dengan mencantumkan persyaratan tertentu mengenai harga, tata cara penjualan efek serta persyaratan lainnya yang diatur dalam pasal 83 Undang-Undang No.8 Th. 1995 juncto SK Ketua Bapepam No.KEP-85/PM/1996 tentang penawaran tender.

Pengaturan ini ditujukan untuk melindungi kepentingan pemegang saham dari tindakan pengambilalihan perusahaan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi pemegang saham.

2. Saran

Demi perlindungan hukum bagi pemegang saham di pasar modal dan juga untuk menjaga kredibilitas pasar modal di Indonesia maka Undang-Undang Pasar Modal harus benar-benar dilaksanakan begitu pula dengan sanksi-sanksi yang seharusnya diterapkan. Khususnya mengenai penawaran tender, ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat tentang keterbukaan, kewajaran dan pelaporan merupakan elemen penting yang harus dilaksanakan oleh pihak yang melakukan penawaran tender. Selain daripada itu bilamana pihak yang melakukan penawaran tender mengubah manajemen atau mencabut pencatatan efek perusahaan sasaran di Bursa Efek, karena besar kemungkinan pihak yang melakukan penawaran tender melakukan hal tersebut, sebaiknya ada kesepakatan terlebih dahulu antara pihak yang melakukan penawaran tender dengan perusahaan sasaran, yang tentunya hal ini juga berpengaruh bagi pemegang saham.

Pernyataan rencana pengubahan manajemen atau mencabut pencatatan efek perusahaan sasaran di Bursa Efek oleh pihak yang melakukan penawaran tender harus dimuat secara tegas dan jelas dalam rencana penawaran tender yang wajib diumumkan dalam sekurang-kurangnya 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang salah satunya mempunyai peredaran nasional, agar pemegang saham mempunyai gambaran dan prediksi dalam menentukan keputusan untuk menjual atau tidak efek bersifat ekuitas yang dimilikinya.

Perlu adanya pengertian yang lebih jelas dalam menentukan syarat minimal jumlah kepemilikan saham untuk melakukan penawaran tender dengan tujuan pengendalian perusahaan, yaitu 20% atau 25% dari jumlah saham yang dikeluarkan dan mempunyai hak suara pada perseroan.

